

SKRIPSI

ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA PANTAI TANJUNG BIAS DESA SENTELUK KECAMETAN BATU LAYAR KABUPATEN LOMBOK BARAT

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

ENI AYU ASTUTI
NIM : 117140007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

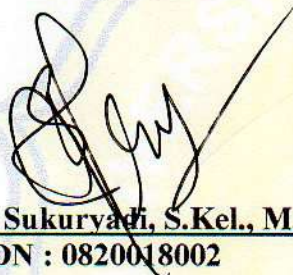
SKIRPSI

**ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA PANTAI TANJUNG BIAS DESA
SENTELUK KECAMETAN BATU LAYAR KABUPATEN LOMBOK
BARAT**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal, 22 April 2021

Pembimbing I



Dr. Sukuryadi, S.Kel., M.Si
NIDN : 0820018002

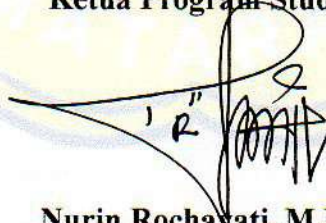
Pembimbing II



Nurin Rochayati, M.Pd
NIDN : 0810107901

Menyetujui :
Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Ketua Program Studi,



Nurin Rochayati, M.Pd
NIDN : 0810107901

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA PANTAI TANJUNG BIAS DESA
SENTELUK KECAMETAN BATU LAYAR KABUPATEN LOMBOK
BARAT**

Skripsi Atas Nama Eni Ayu Astuti Telah Dipertahankan di Depan
Dosen Penguji Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 26 Juli 2021

Dosen Penguji

1. **(Dr. Sukuryadi, S.Kel., M.Si)** (Ketua) (.....)
NIDN. 0820018002
2. **(Dr. Ibrahim, S.Sos., M.Se)** (Anggota) (.....)
NIDN. 0831128220
3. **(Agus Herianto, S.Pd., M.Pd)** (Anggota) (.....)
NIDN. 0817088304

Mengesahkan:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**



Dekan,

(Dr. Muhammad Nizar, M.Pd.Si)
NIDN.0821078501

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya mahasiswa program studi Pendidikan Geografi Falkultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Eni Ayu Astuti

NIM : 117140007

Alamat : Jln Lalulintas Sumbawa Bima Desa Plampang Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa.

Memang benar skripsi yang berjudul "*Analisis Pengembangan Wisata Pantai Tanjung Bias Desa Denteluk Kecamatan Batun Layar*" kabupaten lombok barat adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung-jawabkannya, termasuk bersedia menanggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh. Demikian surat pernyataan ini sata buat degan sadar dan tempat tekanan dari pihak lain.

Mataram, 10 Feruari 2021

Yang Membuat Pernyataan


Eni Ayu Astuti
NIM. 117140007



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENI AYU ASTUTI
NIM : 117140007
Tempat/Tgl Lahir : MENYIUH, 05, 05, 2000
Program Studi : Pendidikan geografi
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085 339 395 751 / eniayuasentio03@gmail.com
Judul Penelitian : -

ANALISIS PENGEMBANGAN PANTAI TANJUNG BIAS DESA SENTELUK
KECAMATAN BATU LAYAR KABUPATEN LOMBOK BARAT

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 396

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 04.08.2021

Penulis



ENI AYU ASTUTI
NIM. 117140007

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENI AYU ASTUTI
NIM : 117140007
Tempat/Tgl Lahir : MENYIUH, 05, 05, 2000
Program Studi : Pendidikan geografi
Fakultas : F.KIP
No. Hp/Email : 085 339 395 751 / eniayuaastuti003@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS PENGEMBANGAN PANTAI TANJUNG BIAS DESA SENTELUK
KECAMATAN BATU LAYAR KABUPATEN LOMBOK BARAT.

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 04, 08, 2021

Penulis



ENI AYU ASTUTI
NIM. 117140007

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Skandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apa bila engkau telah selsai (dari satu urusan), tetaplah berkerja keras (untuk urusan yang lain) “ (QS 94: 6-7) dan Ali Bin Talib pernah berkata: “apapun yang menjadi takdirmu akan mencari jalan untuk menemukanmu” ☺☺



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta Kupersembahkan karya ini kepada kedua orang tuaku (Bapak Supardan Dan Mamaku Martina) yang selalu memberikan kasih sayang, mendidik dengan penuh cinta dan kesabaran serta mendoakan dengan keihlasan hati untuk keberhasilan mencapai cita-cita.
2. Untuk semua saudaraku tercinta (Zah Ratul Aini, Amdini Putri, Eka Oknela Sari, Dedi Irawan Dan Renaldi Juliadi) yang tidak pernah lelah dan bosan untuk menasehati dan memberi dukugan serta selalu mendoakanku.
3. Keluarga besarku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan studiku
4. Untuk dosen pembimbing yang selalu menuntun saya hingga mengenal arti dan makna pendidikan dalam sebuah kehidupan.
5. Teman-teman seperjuangan (Sisilia Siona, Fathu Nurul Yanti, Laras Asih, Yulanda Rudiati, Rostia Wati, Nurbaiti, Ega Setia Lestari, Elisabet Sirma, Dan Regianti Jego) yang selalu mendukung dan menghibur saya
6. Untuk almamater tercinta universitas muhammadiyah mataram

KATA PENGANTAR

Puji sukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Tuhan yang maha esa yang telah memberikan ramat dan ridho-nya, sw hingga skripsi “*Analisis Pengembangan Wisata Pantai Tanjung Bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat*” dapat diselsaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai sakah satu sarat dalam menyelsaikan studi strata satu (S1) program setudi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Saya menyadari bahwa selanjutnya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada.

1. Bapak Dr. H Asyad Abd. Gani. M. Pd sebagai rektor UMMAT
2. Ibu Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., M. H sebagai dekan FKIP UMMAT
3. Ibu Nurin Rochayati, M.Pd sebagi ketua prodi pendidikan geografi
4. Bapak Dr. Sukuryadi, S.Kel., M.Si sebagai pembimbing 1
5. Ibu Nurin Rochayati, M.Pd sebagai pembimbing 2 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberi kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan keritik konstruktif sangat saya harapkan. Saya sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pegembangan duna pendidikan.

Mataram, 10 Februari 2021

Penulis



Emi Ayu Astuti

NIM : 117140007

Eni Ayu Astuti : 11714007 "Analisis Pengembangan Pariwisata Pantai Tanjung Bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat." Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing I : Dr. Sukuryadi, S.Kel., M.Si

Pembimbing II : Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Pariwisata di daerah sangat beragam bila bisa mengelolah potensi-potensi wisata yang ada, pemerintahan dan masyarakat daerah saling mendukung dalam berkembangnya destinasi wisata sehingga akan mengangkat segi perekonomian, budaya dan pendidikan daerah itu. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah mengrtahui apa saja kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman-ancaman, dan mendiskripsikan strategi pengembangannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dari hasil penelitian lebih berkaitan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan, pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sementara instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri dilengkapi dengan alat tulis, alat perekam video/gambar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan bahwa 1) kekuatan yang dimiliki Pantai Tanjung Bias meliputi panorama pantai, tersedianya kedai makan/munum, dan memiliki spot foto 2) Kelemahan pariwisata Pantai Tanjung Bias adalah tidak terjaganya kebersihan/tidak terdapat tempat sampah dan akses jalan yang kurang baik 3) Peluang dari Pantai Tanjung Bias yaitu terbukanya peluang usaha masyarakat setempat, 4) Ancama merupakan kondisi yang mengancam dari luar seperti persaingan degan objek lain.5) menggunakan strategi analisis SWOT. Harapan untuk kedepannya agar pemerintah atau pihak BUMDES mampu meningkatkan pasilitas yang kurang dan memperket kebersihan lokasi objek wisata Pantai Tanjung Bias

Kata kunci : pengembangan, pariwisata

Eni Ayu Astuti : 11714007 "**Tourism Development Analysis of Tanjung Bias Beach, Senteluk Village, Batu Layar, West Lombok Regency.**" Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Consultant I : Dr. Sukuryadi, S. Kel., M. Si

Consultant II : Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd

ABSTRACT

Tourism can be very diverse if people can manage its potentials. The government and local communities can develop tourist destinations. It will improve the regional economic, cultural, and educational aspects. This study aimed to determine the strengths, weaknesses, opportunities, and threats and describe the development strategy. This study used a qualitative method because the results are more related to interpreting the data found in the field. The data collection techniques were through observation, interviews and documentation. The research instrument is the researcher herself equipped with writing instruments, video recorder. This study found that 1) Tanjung Bias Beach's strengths are panoramas, the availability of food, municipal shops, and the presence of photo spots. 2) Tanjung Bias Beach tourism's weaknesses are dirty, no trash bins and poor road access. 3) The opening of business opportunities for the local community from Tanjung Bias Beach; 4) Threats are external threats such as competition with other objects. 5) Conducting a SWOT analysis. The government or BUMDES should be able to improve facilities and the cleanliness of the Tanjung Bias Beach tourism attraction in the future.

Keywords: *development, tourism*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PEGESAHAN	iii
SERAT PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian yang Relevan	7
2.2 Kajian Pustaka	9
2.2.1 Pengertian Pariwisata.....	9
2.2.2 Tujuan Perkembangan Parawisata	10
2.2.3 Potensi Pariwisata	11
2.2.4 Jenis Pariwisata	13
2.2.5 Sarana dan Perarana Parawisata	16
2.2.6 Dampak Pariwisata	17
2.2.7 Pengertian Wisatawan.....	19
2.2.8 Pengertian Pantai	19
2.2.9 Unsur Wisata Pantai	20
2.3 Kerangka Berfikir	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Jenis Dan Sumber Data	27
3.4 Instrumen Penelitian	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Metode Penentuan Informan.....	32
3.7 Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi	36
4.2 Hasil Penelitian	40
4.3 Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

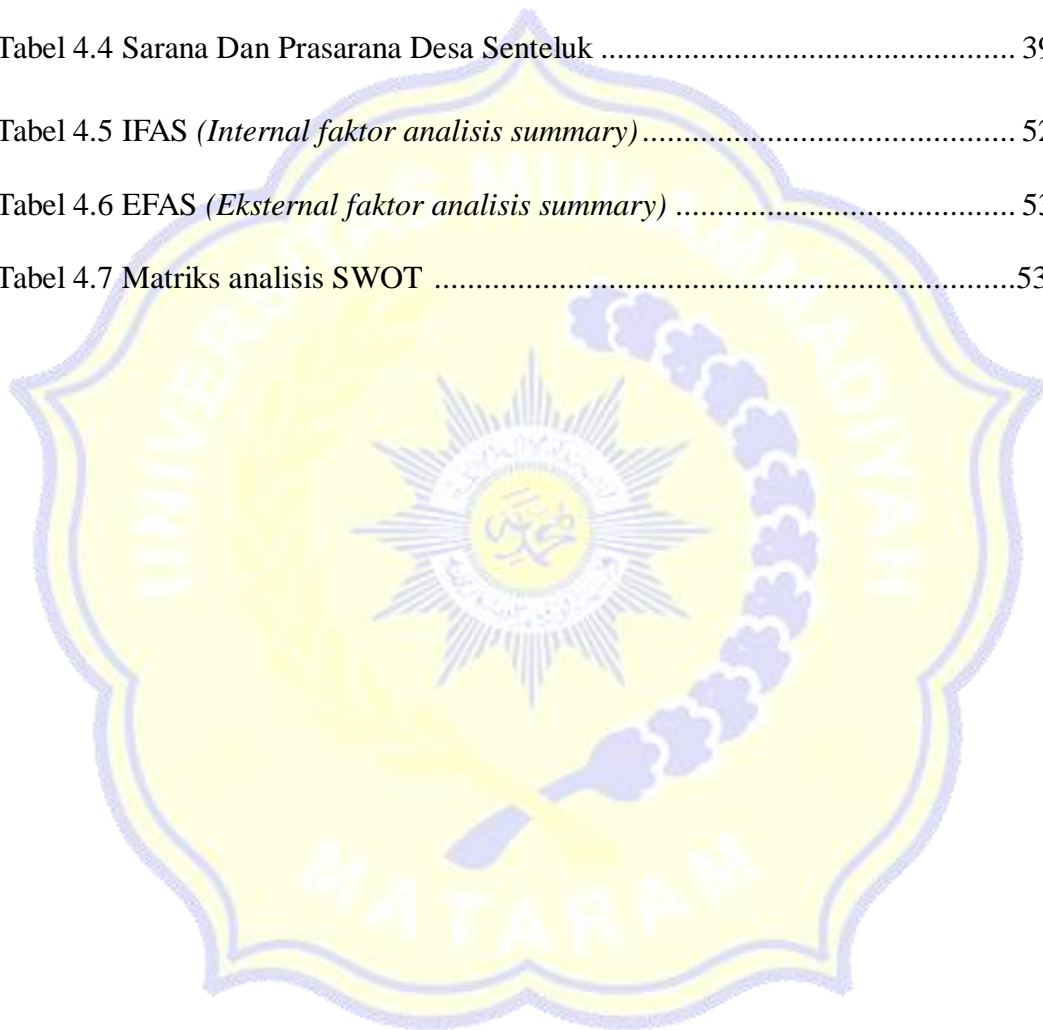
5.1 Kesimpulan Saran	62
5.2 Saran	63

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Komposisi Usia Penduduk Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat	37
Tabel 4.2 Pekerjaan/Mata Pencarian Penduduk	37
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sentelik	38
Tabel 4.4 Sarana Dan Prasarana Desa Senteluk	39
Tabel 4.5 IFAS (<i>Internal faktor analisis summary</i>)	52
Tabel 4.6 EFAS (<i>Eksternal faktor analisis summary</i>)	53
Tabel 4.7 Matriks analisis SWOT	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar Peta Lokasi	36
-------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata menjadi salah satu unggulan bagi negara-negara dalam memperbanyak sumber keuntungan diluar dari migas dan pajak. Indonesia berupaya untuk mempromosikan kesukaan wisata dan kebudayaan Indonesia, hal inilah yang diterima positif dengan beraneka ragam pengunjung dari berbagai negara yang mendatangi Indonesia. Negara-negara tropis lainnya termasuk Indonesia beberapa tahun terakhir mulai mempromosikan destinasi wisata, seperti yang diketahui bahwa negara tropis menjadi pilihan bagi warga negara-negara subtropis sebagai destinasi wisata disaat negaranya sedang dilanda musim dingin.

Sebagai penyelenggaraan otonomi daerah dengan dikeluarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang "pemerintahan daerah yang merupakan kebijakan yang lahir dalam rangka menjawab dan memenuhi tuntutan dan semangat pembaruan tentang demoksi antara hubungan pusat dan daerah serta upaya pemberdayaan daerah di Indonesia, seperti yang diketahui indonesia adalah negara berkembang yang mempunyaiberaneka macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun budaya dikarenakan Indonesia memiliki banyak suku, adat istiadat, dan kebudayaan".

Pariwisata di daerah Lombok sangatlah beragam bila bisa mengelolah potensi-potensi wisata yang ada, pemerintahan dan masyarakat daerah saling mendukung dalam berkembangnya destinasi wisata sehingga

akan mengangkat segi perekonomian, budaya dan pendidikan daerah itu. Pariwisata sangat mampu dalam menyelesaikan masalah kesejahteraan bila berkembang secara profesional. Otonomi yang diberikan kepada daerah Kabupaten dan Kota dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya, dan bertanggung jawab kepada pemerintah daerah secara proporsional.

Dalam era globalisasi sekarang ini, bagian pariwisata adalah salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional dan daerah. Dalam pembangunan pariwisata tetap menjaga dan terpeliharanya kepribadian bangsa dan kelestarian serta kualitas lingkungan hidup. Pembangunan pariwisata dilakukan secara menyerata dan terpadu dengan sektor pembangunan yang lainnya serta antara berbagai usaha kepariwisataan yang kecil, menengah dan besar agar saling menunjang. Peran pariwisata sangat nampak pada masyarakat daerah terutama yang tinggal di daerah-daerah wisata.

Tantangan untuk pengembangan daerah tujuan wisata adalah banyak potensi wisata yang belum tergali dan dapat dikembangkan karena keterbatasan kemampuan masyarakat dalam perencanaan dan pengembangan potensi wisata menjadi daerah tujuan wisata. Pendekatan pemberdayaan masyarakat (community empowerment approach) mulai kegiatan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat agar secara mandiri mampu mengidentifikasi masalah, potensi dan kebutuhan wisata, untuk perencanaan dan pembangunan daerah tujuan wisata, serta melakukan kajian

analisis dampak sosial, ekonomi, dan Lingkungan dari pengembangan daerah wisata dan marketing untuk mempromosikan daerah wisata guna menarik perhatian wisatawan.

Upaya meningkatkan peran kepariwisataan, sangat terkait antar barang berupa objek wisata sendiri yang dapat di jual dengan sarana dan prasarana yang mendukungnya, terkait dalam industri pariwisata usaha mengembangkan suatu daerah tujuan wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pemberdayaan suatu daerah tujuan wisata.

Pulau Lombok memiliki banyak potensi pariwisata yang mulai dikenal wisatawan mancanegara yang beberapa tahun terakhir mulai dipromosikan oleh pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Destinasi wisata yang ditawarkan cukup beragam yang meliputi pegunungan, perkampungan adat, dan pantai. Seiring berjalannya waktu berbagai inovasi dan pengembangan dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk menarik perhatian wisatawan mancanegara maupun lokal. Salah satu upaya pemerintah untuk menarik perhatian wisatawan adalah menjadikan Lombok sebagai destinasi wisata halal dunia, hal ini mengacu pada kebiasaan dan adat masyarakat Lombokakan kepercayaan kepada agama islam yang cukup besar. Selain pemerintah, masyarakat juga berperan dalam pengembangan destinasi wisata, hal yang dapat dilakukan masyarakat yaitu menawarkan berbagai kerajinan tangan maupun makanan khas lombok dan menawarkan tempat-tempat wisata yang belum banyak diketahui keindahannya.

Menurut Data Badan Pusat Statistik kabupaten Lombok Barat 2015 terdapat 82 hotel yang tersebar diberbagai kecamatan yang ada di Lombok Barat dengan rincian Kecamatan Sekotong 5 hotel, Lembar 2 hotel, Narmada 17 hotel, Lingsar 5 hotel, batu layar 53 hotel. Kecamatan Batu Layar memilik jumlah hotel paling banyak diantara Kecamatan lainnya, terdapat 18 hotel berbintang dan 35 hotel melati, dari semua hotel yang ada di Kecamatan tersebut memiliki 2.222 kamar. Tidak mengherankan jika Kecamatan Batu Layar memiliki banyak tempat penginapan dikarenakan terdapat banyak sekali wisata terutama wisata pantai.

Pantai Tanjung Bias adalah salah satu pantai yang berada di desa batulaya kanupaten lombik barat, keberadaan pantai tanjung bias sangatlah berpengaruh bagi perekonomian masyarakat di sekitar objek pariwisata pantai tanjung bias. Pantai ini memiliki 32 kedai makan yang berjejer panjang megikuti tepi pantai tanjung bias dan ada beberapa kelemahan yang dimiliki patai tanjung bias salah satunya adalah tidak terjaganya kebersihan patai.

Atraksi wisata yang ditawarkan di Kabupaten Lombok Barat tepatnya di Kecamatan Batu Layar sendiri cukup beragam sehingga dapat menjadi pilihan alternatif untuk berlibur bagi wisatawan.Salah satu tempat wisata yang terbilang cukup tersembunyi atau tidak banyak wisatawan luar yang tahu, adalah pantai tanjung bias desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Lombok Barat.Pantai ini menyajikan perpaduan wisata pantai dan wisata kuliner sehingga cukup menarik untuk dipromosikan sebagai tujuan wisatawan lokal dan internasional. Atas dasar itu peneliti tertarik untukmelakukan penelitian

di pantai yang berjudul *"Analisis Pengembangan Wisata Pantai Tanjung Bias Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat"*

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana kekuatan yang dapat dikembangkan di pantai Tanjung Bias ?
2. apa saja kelemahan yang dimiliki oleh Pantai Tanjung Bias sehingga dapat menarik perhatian pengunjung ?
3. Apa saja peluang yang terdapat di Pantai Tanjung Bias, sehingga kurang dapat perhatian dari wisatawan asing ?
4. Ancaman apa saja yang dapat terjadi di pantai tanjung bias ?
5. Bagaimana strategi pengembangannya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kekuatan apa saja yang dapat dikembangkan di pantai Tanjung Bias.
2. Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang dimiliki oleh Pantai Tanjung Bias.
3. Untuk mengetahui peluang yang terdapat di Pantai Tanjung Bias.
4. Untuk mengetahui ancaman-ancaman apa saja yang dapat terjadi di pantai Tanjung Bias.
5. Mendiskripsikan strategi pegembagannya.

1.4 Manfaat penelitian

Dalam hasil penelitian yang dilakukan dapat di peroleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang ilmu geografi.
- b. Dalam rangka mewujudkan insan akademis yang cerdas dan berpengetahuan yang luas.
- c. menambah wawasan peneliti dilapangan dan diharapkan dapat meningkatkan potensi wisata pantai Tanjung Bias

2. Manfaat praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menjadi acuan peningkatan ekonomi khususnya ekowisata pantai Tanjung Bias, sehingga dapat berdampak dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kawasan wisata tersebut.

b. Bagi pemerintah

Diharapkan penelitian ini menjadi acuan pemerintah dalam pengembangan pariwisata tanjung bias dan tempat tempat wisata lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSATAKA

2.1 Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini mengikat judul “*Analisis Pengembangan Wisata Pantai Tanjung Bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat*” sebagai bahan perbandingan maka peneliti mengumpulkan berbagai hasil penelitian yang relevan dengan judul yang akan diteliti, untuk mendukung dari penelitian ini.

- a. Hary Hermawan, 2016. Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal dengan tujuan mengetahui rata-rata kenaikan kunjungan wisatawan yang cukup besar dari tahun ke tahun dan Kesiapan masyarakat lokal yang ditinjau dari tingkat pendidikan, pengetahuan, serta tingkat keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata membawa dampak yang positif bagi perkembangan ekonomi masyarakat lokal di Desa Nglanggeran, diantaranya : penghasilan masyarakat meningkat; meningkatkan peluang kerja dan berusaha; meningkatkan kepemilikan dan kontrol masyarakat lokal; meningkatkan pendapatan pemerintah melalui retribusi wisata. Sedangkan indikasi dampak negatif terhadap ekonomi lokal berupa kenaikan harga barang tidak ditemukan
- b. Victoria Lelu Sabon dkk, 2018. *Strategi Peningkatan Kinerja Sektor Pariwisata Indonesia Pada Asean Economic* tujuan penelitian inimendapatkan hasil bahwa: Sektor pariwisata memiliki peranan penting

dalam menarik banyak tenaga kerja. Di Indonesia, sektor pariwisata termasuk salah satu dari 11 pekerjaan yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Pada tahun 2015 sektor pariwisata menyumbang 10% dari total GDP Indonesia dengan jumlah nominal tertinggi di ASEAN. Pada awal tahun 2016 resmi dimulai ASEAN Economic Community (AEC) yang merupakan kerja sama untuk peningkatan kinerja ekonomi, politik, dan budaya 10 negara ASEAN. Perlu dilakukan peningkatan kinerja sektor pariwisata Indonesia agar dapat bersaing di AEC.

- c. Yosef Abdul Ghani, 2017. *Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat* tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sarana dan prasarana yang berbasis budaya kurang mendapat minat dari wisatawan asing dan hasil dari penelitian ini adalah Indonesia masih kalah dari negara ASEAN lainnya. Hal itu sangat disayangkan karena Indonesia sendiri memiliki berbagai macam keanekaragaman budaya. Dari data World Economic Forum 2009, dari 10 poin penilaian diketahui bahwa di Point "Culture Resource" Indonesia mendapatkan skor 3.21 dari top skor 6.77, dengan kondisi tersebut, maka perlu melakukan koreksi terhadap kegiatan budaya di Indonesia guna kembali meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara.

Penelitian-penelitian diatas sangat relevan dengan judul yang diangkat pada penelitian ini. Karena hasil-hasil dari penelitian tersebut membahas berbagai permasalahan pariwisata, mulai dari strategi maupun dampak terhadap masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah istilah yang memberi gambaran tentang suatu kegiatan. Itu terjadi ketika turis melakukan perjalanan. Meliputi dari sewa perencanaan pada trip, perjalanan ke tempat-tempat, tinggal sendiri kembali dan tentang segalanya. Termasuk kegiatan perjalanan berbentuk sebagai bagian dari trip, pembelian dan juga interaksi yang terjadi antara tuan rumah dan tamunya. Ringkasnya pariwisata adalah semua aktivitas dan event yang terjadi ketika pengunjung melakukan perjalanan.

Istilah rekreasi adalah sebagian dari pariwisata. Rekreasi adalah kejadian yang dilakukan setiap individu selama waktu luang. Setiap orang dapat berbuat sesuai dengan apa yang ingin diraihinya.

Kegiatan masyarakat memesan/mengikat selama waktu luang dikenal sebagai rekreasi. Ada beberapa pendapat bahwa rekreasi adalah aktivitas untuk membangun kesenangan. Bentuk ini melibatkan perbuatan aktif atau pasif, kegiatan didalam atau diluar. Jarak ini adalah aspek waktu atau jarak waktu untuk berekreasi. Marpaung (2002:17)

Sedangkan menurut Hilmi dan Purwanto dalam Setiani (2015:8). Pariwisata adalah suatu kegiatan manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergilir diantara orang-orang dalam suatu negara itu (di luar negeri) meliputi kediaman orang-orang didaerah lain untuk sementara waktu dalam mencapai keputusan yang beraneka ragam dan

berbeda dengan apa yang dialaminya dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan perjalanan dengan maksud mencari hiburan dan kepuasan sementara yang bersifat sementara waktu. Kegiatan pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari satu tempat ke tempat yang lain dengan bertujuan tidak mencari nafkah dan menetap tapi hanya semata-mata menikmati perjalanan tersebut untuk mencapai kepuasan.

2.2.2 Tujuan Perkembangan Pariwisata

Sesuai perkembangan, kepariwisataan bertujuan memberi manfaat baik bagi wisatawan maupun warga setempat, pariwisata dapat memberikan kehidupan yang standar kepada warga setempat melalui keuntungan ekonomi yang didapat di lokasi tujuan wisata. Dalam tambahan, perkembangan infrastuktur dan fasilitas rekreasi, keduanya menguntungkan wisatawan dan warga setempat, sebaliknya kepariwisataan berkembang melalui tersedianyalokasi tujuan wisata. Hal tersebut dilakukan melalui pemeliharaan kebudayaan, sejarah dan taraf perkembangan ekonomi dari satu tempat tujuan wisata yang masuk kedalam pendapatan dari wisatawan akibatnya akan menjadikan kelebihan yang unik dari lokasi wisata tersebut. Pada waktu yang bersamaa, ada nilai-nilai yang diperoleh dalam perekonomian kepariwisataan. Sesuai dengan petunjuk, maka

berkembangnya pariwisata dapat memperbanyak keuntungan sambil memperkecil masalah-masalah yang ada Marpaung, (2002:19)

2.2.3 Potensi Pariwisata

Menurut Sujali dalam Setiani, (2015:6) Potensi wisata adalah kemampuan dalam satu wilayah yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pembangunan, mencakup alam dan manusia serta hasil karya manusia itu sendiri Potensi di daerah tujuan wisata di pegaruhi adanya 4 (empat) pendekatan yang lebih dikenal dengan istilah (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Aktifitas) antara lain :

a. Atraksi

Atraksi yang merupakan daya tarik wisata dapat digolongkan menjadi:

- 1) Daya tarik alam
- 2) Daya tarik budaya
- 3) Daya tarik buatan manusia

b. Aksesibilitas (kemudahan)

Sarana yang memberikan kemudahan mencapai daerah tujuan wisata. Tempat tersebut mudah di jangkau, sarana yang ditentukan wisata mudah ditemukan, misalnya transportasi ketempat tujuan, jalan yang akan dilewati aman dan nyaman. Hal ini harus di pertimbangkan dengan mendalam karena itu sangat membantu kemudahan wisata.

c. Amenitas

Tersedianya fasilitas-fasilitas seperti: penginapan, restoran, tempat hiburan, transportasi lokal, alat-alat transportasi, fasilitas perbankan, fasilitas kesehatan, fasilitas beribadah dan lain lain

d. Aktifitas

Aktifitas adalah kegiatan yang dapat di lakukan oleh wisatawan selama berada di objek wisata. Faktor ini mempengaruhi lama tinggal wisatawan dan menarik minat mereka.

Menurut penjabaran diatas bisa disimpulkan bahwa daerah pariwisata harus memiliki 4 (empat) pendekatan yaitu akreditasi, aksesibilitas (kemudahan), amenis, dan aktifitas guna menarik perhatian wisatawan. Sedangkan dari aspek ekonomi dan kemajuan usaha kecil disekitar daerah pariwisata.

Menurut Marpaung (2002:22) menyatakan tentang keuntungan ekonomi pariwisata Kontribusi kepariwisataan dari penukaran pendapatan luar negeri (devisa) sampai pendapatan dan perkerjaan, dapat memperbaiki struktur ekonomi dan memacu perkembangan bisnis kecil kecilan. Dan selanjutnya membawa keuntungan ekonomi dengan naiknya penghasilan penduduk, serta semakin terkenal daerah wisata. Dalam skenario ekonomi makro, keuntungan yang didapatkan secara merata akan meningkatkan PAD/PADS masyarakat lokal dan dalam kesempatan berikutnya kelak akan meningkatkan citra sebagai sebuah daerah tujuan wisata.

Banyak bisnis pariwisata yang kecil, ditangani oleh keluarga. Dapat berupa pelayanan taxi, toko sovenir atau restoran kecil, perluasan yang mana langsung kepada kepemimpinan, serta perusahaan hotel dan transportasi dapat meningkatkan hubungan kepada sektor lain dan ekonomi akan berapa banyak perkerjaan dan berapa banyak pemasukan turis dapat dilakukan. Terlalu sering ketika kemajuan pariwisata besar-besaran terjadi di negara berkembang, pemasok lokal tidak mengirim jumlah dan mutu barang sesuai keinginan. Sebagai akibatnya barang sudah diinpor, kebocoran terjadi dan potensi pemasukan perkerjaan pun hilang. Marpaung, (2002:27)

2.2.4 Jenis Pariwisata

Menurut Anjani Gusti Bagus (2016:96) merujuk pada berbagai refesensi, mengemukakan berbagai jenis pariwisata dilihat dari berbagai aspek, sesuai sifat dan dimensi pariwisata, seperti yang dikemukakan berikut ini:

1. Jenis pariwisata menurut letak
 - a) Pariwisata lokal (*local tourism*), perjalanan pariwisata jarak dekat seperti piknik keluar kota atau tempat wisata yang dapat ditempuh beberapa jam dengan kendaraan mobil.
 - b) Pariwisata nasional (*nasional tourism/domestic tourism*), adalah dinamika perjalanan wisata dalam suatu negara.
 - c) Pariwisata mancanegara (*world tourism/foreign tourism*), meliputi wisatawan yang masuk dari luar negeri (*inbound tourism*) dan wisatawan yang berwisata keluar negeri (*outgoing tourism*).

2. Jenis Pariwisata Menurut Dampak pada Devisa

- a) Pariwisata aktif (*in tourism*), wisatawan yang masuk ke suatu negara. Jenis ini dikembangkan untuk meraup devisa.
- b) Pariwisata pasif (*outgoing tourism*), warga negara sendiri sebagai wisatawan melakukan perjalanan keluar negeri. Jenis ini tidak dikembangkan atau tidak dikempanyekan. Jika kondisi ekonomi ditandai dengan *income per capita* yang baik tentu memiliki kemampuan sebagai wisatawan keluar negeri.

3. Jenis Pariwisata Menurut Waktu Kunjungan

- a) Pariwisata musiman (*seasonal tourism*), seperti wisata musim dingin yang bersalju, wisata musim panas untuk mandi matahari atau wisata musim petik buah dan sebagainya.
- b) Pariwisata okasional (*occasional tourism*), orang-orang yang melakukan perjalanan wisata karena adanya daya tarik penyelenggaraan suatu kegiatan (*event*) tertentu atau peristiwa/kejadian (*occasion*) tertentu.

4. Jenis Pariwisata Menurut Tujuan

- a) Pariwisata bisnis (*business tourism*), perjalanan yang bertujuan memnyelsaikan urusan bisnis seperti melakukan *meeting*, pertemuan atau *expodan* lain-lain
- b) Pariwisata liburan (*vacancy toursm*)
- c) Pariwisata pendidikan (*educational tourism*), seperti *study tour* atau widya wisata.
- d) Pariwisata spiritual atau keagaman (*pilgrim tourism*).

5. Jenis Pariwisata Menurut Jumlah Wisatawan

- a) Pariwisata individual (*individual tourism*), seperti wisatawan yang menggondong ransel (backpacker).
- b) Pariwisata berombongan (*group tourism*) seperti dilakukan oleh rombongan pelajar, karyawan melalui biro perjalanan.

6. Jenis Pariwisata Menurut Biaya

- a) Pariwisata mewah (*deluxe tourism*) fasilitas transportasi berupa pesawat dan kapal pesiar, biaya akomodasi yang dibiayai dengan biaya tinggi pada hotel-hotel berbintang empat, lima atau lima berlian.
- b) Pariwisata yang berbiaya sedang (*middle class tourism*) dan
- c) Pariwisata berbiaya murah (*social tourism*), jenis ini memang memilih alternatif transportasi dan akomodasi yang serba murah tapi aman dan sehat serta wisata tujuan tercapai.

7. Jenis Pariwisata Menurut Objek Wisata

- a) Pariwisata budaya (*cultural tourism*), merupakan jenis pariwisata yang menonjolkan aksi-aksi budaya yang unik dan menarik telah menjadi ikon pariwisata suatu daerah.
- b) Pariwisata kesehatan (*peccuperational tourism*), seperti mandi susu di Eropa, mandi kopi di Jepang, mandi air panas di beberapa tempat di Indonesia.
- c) Pariwisata perdagangan (*commercian tourism*), jenis ini berkembang seiring terbukanya era perdagangan bebas (*free trade area*) yang ditandai dengan makin banyaknya *event* menyangkut

peromosi dan pertemuan-pertemuan seperti kegiatan perdagangan sehingga menimbulkan kegiatan pariwisata yang dinamis.

- d) Pariwisata olahraga (*sport tourism*), jenis pariwisata yang satu ini mampu menyedot pengunjung *event* olahraga tertentu seperti *olimpiade*, pesta olahraga regional, *SEA Games*, *asean games*, kejuaraan dunia sepak bola tentu yang paling akrab, disamping itu juga kejuaraan tinju profesional, kejuaraan tenis, bulu tangkis dan sebagainya.
- e) Pariwisata politik (*political tourism*) seperti parade tanggal 1 Mei di Beijing memperingati hari butuh dan priode tanggal 1 Oktober di Rusaia memperingati *revolusi bolsjevic*.

2.2.5 Sarana dan Prasarana Pariwisata

Demi mendukung dari pada pengembangan tempat wisata sarana dan prasarana harus diadakan untuk menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung karena dengan adanya fasilitas yang lengkap dan memadai akan banyak menarik wisatawan lokal maupun asing untuk datang berkunjung, hal ini karena wisatawan menganggap dengan adanya sarana dan prasarana yang dengan akan memudahkan mereka untuk menjelajahi daerah tersebut. Menurut Sugiyono, (2007:20) Prasarana pariwisata adalah semua fasilitas utama dan yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan.

Termasuk prasarana pariwisata antara lain:

1. Prasarana hubungan yang meliputi jaringan jalan raya, jembatan dan terminal bus, rel kereta api dan stasiun, pelabuhan udara dan pelabuhan laut
2. Instalasi pembangunan listrik dan instalasi pembangunan air bersih
3. Instalasi penyuluhan bahan bakar minyak
4. Sistem pengairan dan irigasi untuk kepentingan pertanian, peternakan dan perkebunan
5. Sistem pembangunan dan monitor
6. Sistem telekomunikasi dan telepon, pos, telegraf, faksimili, telex, email dan lain-lain
7. Prasarana kesehatan seperti rumah sakit dan pusat kesehatan masyarakat
8. Prasarana, keamanan, pendidikan, dan hiburan.

2.2.6 Dampak Pariwisata

Selain dampak ekonomi yang sedikit lebih maju yang diperoleh masyarakat sekitaran destinasi wisata terdapat juga beberapa dampak negatif dari kemajuan kepariwisataan. Marpaung, (2002:29) menjelaskan terdapat dampak-dampak negatif dari perkembangan kepariwisataan.

a. Dampak Sosial

Dalam peningkatan jumlah penduduk maupun penambahan daerah tujuan wisata (DTW) banyak pengaruh sosial pariwisata yang terdapat pada daerah asal (DAW), yakni terjadinya pengaruh bagi manusia akibat dari interaksi antara pemilik dan tamu.

b. Penurunan Moral Masyarakat

Hal ini menjadi sugesti bahwa pariwisata membawa akibat pada perubahan kondisi moral masyarakat setempat, seperti pelacuran, kejahatan dan perjudian di tempat tujuan wisata. Adanya kajian kepariwisataan memberi pengaruh pada:

- Kejahatan

Hubungan yang ada antara pariwisata dengan kejahatan, ada jumlah yang banyak dan manusia yang memiliki banyak uang untuk digunakan menarik kejahatan. Pengaruh yang sama di sekitar perampokan, pencurian, perusakan, obat-obatan, alkohol, serta pelaku kejahatan lainnya.

- Perjudian

- Pelacuran atau sex bebas

c. Dampak Kebudayaan

Kebudayaan manusia terdiri dari kepercayaan, nilai, sikap, dan kelakuan semua itu bagian dari masyarakat yang dilewati dari satu generasi ke generasi lain. Kebudayaan mempunyai cara pengungkapan yang berbeda seperti, pekerjaan, pakaian, arsitektur, kerajinan, sejarah, budaya, bahasa, pendidikan, tradisi, kegiatan mengisi waktu luang, kesenian, musik, dan kesukaan lainnya.

d. Dampak lingkungan

Pembangunan pariwisata, seperti pembangunan lainnya mempunyai dampak terhadap lingkungan. Dampak tersebut bisa berupa positif maupun

negatif. Dalam pembangunan era pariwisata, pembangunan lebih mendekati pada hal negatif, kondisi lingkungan yang natural merupakan atraksi utama bagi wisatawan. Pengunjung diharapkan tertarik pada era yang menawarkan film yang menyenangkan dan memiliki aksesibilitas yang tinggi. Rumah penginapan untuk wisatawan dan rumah makan harus tersedia. Guna memenuhi kebutuhan wisatawan.

2.2.7 Pengertian Wisatawan

Wisatawan (tourist) adalah orang yang berpergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan itu. Wisatawan secara umum dapat diartikan sebagai orang yang melakukan perjalanan dari tempat tinggalnya ke tempat yang didatanginya bukan untuk menetap. Wisatawan adalah setiap orang yang berpergian dari suatu tempat tinggal untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dari kunjungannya itu Spillane dalam Lallo, (2016:183).

2.2.8 Pengertian Pantai

Pantai adalah perbatasan antara daratan dan laut, sedangkan laut adalah kumpulan air dalam jumlah banyak yang membagi daratan atas benua-benua dan pulau-pulau. Jadi, wisata pantai dapat diartikan sebagai wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam pantai beserta komponen pendukungnya, baik alami maupun buatan atau gabungan keduanya itu John O. Simond dalam Nugraha, (2008:25).

Obyek wisata pantai adalah elemen fisik dari pantai yang dapat menjadi lokasi untuk melakukan kegiatan wisata, obyek tersebut yaitu

- a. Pantai, merupakan daerah transisi antara daratan dan lautan. Pantai merupakan primadona obyek wisata dengan potensi pemanfaatan, mulai dari kegiatan yang pasif sampai aktif.
- b. Permukaan laut, terdapatnya ombak dan angin sehingga permukaan tersebut memiliki potensi yang berguna dan bersifat rekreatif.
- c. Daratan sekitar pantai, merupakan daerah pendukung terhadap keadaan pantai, yang berfungsi sebagai tempat rekreasi dan olahraga darat yang membuat para pengunjung akan lebih lama menikmatinya.

John O. Simond dalam Nugraha, (2008:26) juga menyebutkan bahwa pantai dapat dibagi menjadi berbagai wilayah, yaitu:

- a. Beach, yaitu batas antara daratan dan lautan. Biasanya berupa pantai berpasir dan landai.
- b. Dune, yaitu daerah yang lebih tinggi dari beach. Biasanya berupa hamparan pasir yang permukaannya bergelombang atau berubah secara perlahan karena aliran laut.
- c. Coastal, yaitu daerah yang secara periodik digenangi air yang merupakan gabungan antara beach dan dune.

2.2.9 Unsur Wisata Pantai

Menurut Nugraha, (2008:27) Wisata pantai melibatkan 3 (tiga) unsur pokok, yaitu:

- a. Manusia, sebagai subyek pelaku,
- b. Tempat, sebagai obyek tujuan wisata,
- c. Waktu yang dihabiskan dalam melakukan aktifitas wisata.

Edward Inskeep dalam Nugraha, (2008:27) lebih jauh mengatakan bahwa suatu obyek wisata harus mempunyai 5 unsur penting, yaitu:

a. Daya tarik

Daya tarik adalah faktor utama yang menarik wisatawan melakukan perjalanan mengunjungi suatu tempat, baik suatu tempat primer yang menjadi tujuan utamanya, atau tujuan sekunder yang didatangi dalam suatu perjalanan primer karena keinginannya untuk menyaksikan, merasakan, dan menikmati daya tarik tujuan tersebut. Sedangkan daya tarik sendiri dapat diklasifikasikan kedalam daya tarik lokasi yang merupakan daya tarik permanen. Daya tarik suatu obyek wisata agar dikunjungi wisatawan antara lain:

1. Keindahan alam, seperti laut, pantai, danau, dan sebagainya.
2. Iklim atau cuaca misalnya daerah beriklim tropis,
3. Kebudayaan, sejarah, etnik/ kesukuan,
4. Kemudahan pencapaian obyek wisata.

Atau dapat juga digabungkan dari beberapa poin di atas.

b. Prasarana Wisata

Prasarana wisata ini dikhususkan untuk melayani mereka (wisatawan) selama melakukan perjalanan wisata. Fasilitas ini lebih berorientasi pada daya tarik wisata di suatu lokasi, sehingga fasilitas ini harus dekat dengan obyek wisatanya. Prasarana wisata lebih merujuk kepada mendukung kecenderungan perkembangan pada saat yang bersamaan. Prasarana wisata ini terdiri dari:

1. Prasarana akomodasi

Prasarana akomodasi ini adalah fasilitas utama yang sangat penting dalam kegiatan pariwisata. pengeluaran terbesar dari wisata biasanya digunakan untuk kebutuhan menginap, makan dan minum. kawasan wisata yang mempersiapkan area beristirahat yang nyaman dan mempunyai nilai estetika tinggi, menu yang cocok, menarik, dan asli daerah tersebut ialah salah satu yang menentukan sukses tidaknya pengelolaan suatu daerah wisata.

2. Prasarana pendukung

Prasarana pendukung harus berada ditempat yang gampang dicapai oleh wisatawan. Pola gerakan wisatawan harus diperhatikan atau diramalkan untuk memperoleh tempat yang optimal mengingat prasarana pendukung akan digunakan untuk melayani mereka. Jumlah dan jenis prasarana pendukung ditentukan oleh kebutuhan wisatawan.

c. Sarana Wisata

Sarana Wisata merupakan keseluruhan tempat tujuan wisata yang dibutuhkan untuk melayani wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Pembangunan sarana wisata di lokasi tujuan wisata maupun obyek wisata tertentu harus menyesuaikan dengan keperluan wisatawan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Lebih dari itu, selera pasar pun dapat memperoleh tuntutan berbagai sarana yang dimaksud. Berbagai sarana wisata yang perlu disediakan di lokasi tujuan pariwisata antara

lain biro perjalanan, alat transportasi, dan alat komunikasi, serta sarana pendukung lainnya.

d. Infrastruktur

Infrastruktur merupakan sarana yang mendukung fungsi sarana dan prasarana pariwisata, baik yang berupa sistem pengaturan maupun bangunan fisik di atas permukaan tanah dan di bawah tanah, seperti: sistem pengairan, sumber listrik dan energi, sistem jalur angkutan dan terminal, sistem komunikasi, serta sistem keamanan atau pengawasan. Infrastruktur yang memadai dan terlaksana dengan baik di daerah tujuan wisata akan membantu meningkatkan fungsi sarana wisata, sekaligus membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

e. Masyarakat, Lingkungan, dan Budaya

Daerah dan tujuan wisata yang memiliki berbagai obyek dan daya tarik wisata akan mengundang kehadiran wisatawan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan masyarakat, lingkungan dan budaya adalah sebagai berikut:

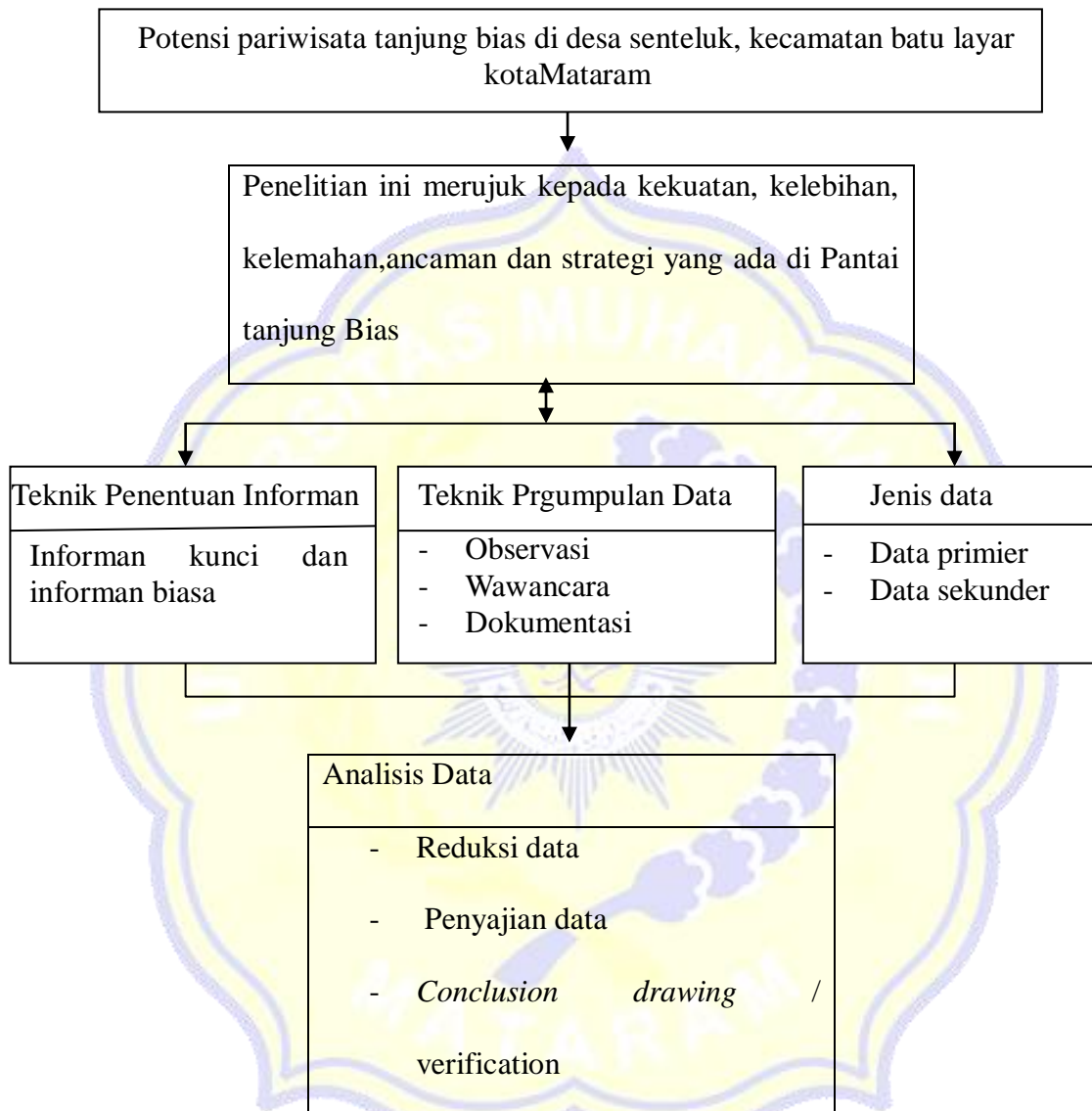
1. Masyarakat di sekitar obyek wisata adalah yang akan menyambut kehadiran wisatawan tersebut, sekaligus akan memberikan layanan yang diperlukan oleh para wisatawan. Layanan yang khusus dalam penyajiannya serta mempunyai kekhasan sendiri akan memberikan kesan yang mendalam. Untuk itu masyarakat di sekitar obyek wisata perlu mengetahui berbagai jenis dan kualitas layanan yang dibutuhkan oleh para wisatawan.

2. Lingkungan Disamping masyarakat di sekitar obyek wisata, lingkungan alam di sekitar obyek wisata pun perlu diperhatikan dengan seksama agar tak rusak dan tercemar. Lalu-lalang manusia yang terus meningkat dari tahun ke tahun dapat mengakibatkan rusaknya ekosistem dari fauna dan flora di sekitar obyek wisata. Oleh sebab itu perlu adanya upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui penegakan berbagai aturan dan persyaratan dalam pengelolaan suatu obyek wisata.

3. Budaya Lingkungan masyarakat dalam lingkungan alam di suatu obyek wisata merupakan lingkungan budaya yang menjadi pilar penyangga kelangsungan hidup suatu masyarakat. Oleh karena itu lingkungan budaya ini pun kelestariannya tak boleh tercemar oleh budaya asing, tetapi harus ditingkatkan kualitasnya sehingga dapat memberikan kenangan yang mengesankan bagi setiap wisatawan yang berkunjung.

2.3 Kerangka Berfikir

Secara umum, kerangka berfikir penulis, dapat di gambarkan dalam diagram di bawah ini.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan merupakan proses hal-hal yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Rancangan (desain) penelitian merupakan landasan serta dapat pula sebagai alat untuk memperoleh data penelitian itu sendiri. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono, (2016:2) Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Sugiyono, (2016:7) membagi 2 (dua) metode penelitian yang pertama metode Kuantitatif metode ini disebut sebagai metode Positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena memiliki kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan distimatis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kualitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Sedangkan metode kualitatif disebut juga metode artistik, karena metode penelitian bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena dari hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah agar dapat mendiskripsikan secara obyektif realisis dan menyajikan hasil penelitian dengan kalimat tentang “*Analisis Pengembangan Wisata Pantai Tanjung Bias Didesa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat*”

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pantai Tanjung Bias Didesa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat peneliti memilih lokasi ini karena melihat daripada perkembangan yang ada di lokasi tersebut, seiring berjalannya waktu semakin banyak perubahan yang kemudian menarik perhatian pengunjung.

3.3 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Terdapat 2 (dua) metode penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini, namun peneliti hanya menggunakan salah satu untuk menyajikan data yang diperoleh dari lapangan

Pertama, Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologi yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*).Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Usman (2014:78)

Kedua, Metode kuantitatif disajikan dan diberikan pembahasan.Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi

frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan. Sugiyono, (2016:32)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, karena data yang disajikan dalam penelitian ini berupa kalimat.

b. Sumber Data

Menurut Sugiyono, (2016:225) data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pengelompokan terbagi atas 2 (dua) jenis yaitu:

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang didapatkan oleh pengumpul data bisa berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi
2. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, file, dan arsip.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder. Jika data primer adalah sumber data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi. Sedangkan sekunder adalah sumber data yang didapatkan melalui dokumentasi berupa foto, arsip yang relevan, peta, catatan-catatan dan video.

3.4 Instrumen Penelitian

Untuk penelitian dengan objek manusia yang dapat mencakup umur variabel yang terkait dengan manusia, tes merupakan alat ukur yang sering

diteliti di bidang penelitian pendidikan, Psikologi maupun sosiologi. Melalui indikator yang dipilih oleh mereka sendiri, seorang peneliti kemudian dapat mengidentifikasi kontrak yang hendak diukur, diidentifikasinya konstruk objek melalui indikator dan digunakannya sebagai perkiraan konstruk atas dasar kajian ilmiah yang ada, tes merupakan aspek pengukuran penelitian yang mempunyai peranan penting. Sukardi, (2003:75).

Dalam peneliti ini yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri dilengkapi dengan alat tulis, alat perekam suara, alat perekam gambar/video, dan kuesioner.

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Menurut Usaman, (2014:52). Dalam dunia ilmiah di kenal semboyan : “ yakinkanlah orang secara logis dengan kerangka teoretis dan kerangka berfikir, serta buktikanlah secara empiris dengan pengumpulan data yang relevan”. Tehnik pengumpulan data terdiri atas observasi (*observation*), wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), dokumentasi (*documentation*).

1. Observasi

Ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang timbul. Observasi menjadi salah satu tehnik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya)

Dalam observasi diperlukan ingatan yang kuat terhadap observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Namun, manusia mempunyai sifat

pelupa. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan catatan-catatan (*check-list*); alat-alat elektronik, seperti tustel, video, *tape recorder*, dan sebagainya; lebih banyak melibatkan pengamat; memusatkan perhatian pada data-data yang relevan; mengklasifikasikan segala dalam kelompok yang tepat; menambah bahan persepsi tentang objek yang diamati.

a. Jenis-jenis teknik observasi

1. Observasi partisipasi (*participant observation*) ialah jika *observer* terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Keadaan sebaliknya disebut non observasi partisipasi. Sedangkan kehadiran *observer* yang berpura-pura disebut kuasi observasi partisipasi
2. Observasi sistimatis atau observasi berkerangka (*strukured observat ion*) ialah observasi yang sudah ditentukan terlebih dahulu kerangkanya. Kerangka ini memuat faktor-faktor yang akan diobservasi menurut katagorinya.
3. Observasi eksperimen ialah observasi yang dilakukan terhadap situasi yang disiapkan sedemikian rupa untuk meneliti sesuatu yang dicobakan

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer* sedangkan orang yang diwawancara di sebut *interviewee*.

a. Kegiatan wawancara wawancara berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (*primer*); pelengkap teknik pengumpulan lainnya; menguji hasil pengumpulan data lainnya.

b. Jenis wawancara

Jenis wawancara ada dua yaitu tidak terpimpin dan terpimpin. Wawancara tidak terpimpin adalah wawancara yang tidak terarah. Kelemahannya adalah tidak efisien waktu, biaya dan tenaga. Keuntungannya ialah cocok untuk penelitian pendahuluan, tidak memerlukan keterampilan bertanya, dan dapat memelihara kewajaran suasana.

Wawancara terpimpin ialah wawancara tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan aja. Kelemahan teknik ini ialah kesan-kesan seperti angket yang diucapkan serta suasana menjadi kaku dan formal. Sedangkan keuntugan teknik ini adalah pertanyaan sistimatis sehingga mudah diolah kembali, pemecahan masalah ini lebih mudah, memungkinkan analisis kualitatif dan kuantitatif dan kesimpulan yang diperoleh lebih variabel.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung menggunakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.

3.6 Metode Penentuan Informan

1. Informan

Informasi ialah sumber data yang berhubungan dengan pihak ketiga, dan data tentang hal-hal yang melambangkan atau gejala umum agusta dalam prasetiawan (2019:31)

2. Penentuan informasi

Dalam penelitian kualitatif, teknik sempling yang sering digunakan adalah purposive sempling, adapun yang dimaksud *purposive sempling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut di anggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti, sehingga akan memudahkan penelitian menjadi objek atau situasi yang diteliti. Menurut sugiyono dalam prasetiawan, (2019:31)

3. Macam-macam informan

Peneliti menggunakan informasi sebagai subjek penelitian, informan ada dua yaitu informasi kunci dan informasi biasa

a. Informan kunci

Informan kunci merupakan informan yang paling tahu dan ahli dalam menjelaskan tentang kondisi pantai *Tanjung Bias Di desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat*. Dalam hal ini yang menjadi informan kunci yaitu Kepala Desa Senteluk dan pengelola Pantai Tanjung Bias. Sebanyak 3 (tiga) orang

b. Informan biasa

Informan biasa merupakan semua orang yang dapat dijadikan sebagai sumber untuk melengkapi informasi yang didapatkan dari informan

kunci dalam penelitian, dalam hal ini informan biasa adalah pengunjung, dan pedagang di *Pantai Tanjung Bias Desa Senteluk Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat*. sebanyak 8 (delapan) orang.

3.7 Tehnik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:243), Analisis data adalah proses mencari dan menyesuaikan secara sistimatis data yang dikelolah dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, penyesuaian ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan hingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan Analisis SWOT, karena penelitian ini diarahkan untuk memecahkan berbagai permasalahan seperti peluang, kelebihan, kelemahan, dan ancaman yang ada di objek wisata Pantai Tanjung Bias. Menurut Rangkuti, (2018:19). Analisis SWOT adalah identifikasi sebagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi.

Penelitian menunjukan bahwa kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus di pertimbangkan dalam analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari lingkungan *strengethes* dan *weaknesses* serta lingkungan eksternal *opportunities* dan *threats* yang dihadapi dunia bisnis. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal Peluang (*opportunities*) dan Ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strengethes*) dan kelemahan (*weaknesses*). Rangkuti, (2018:20).

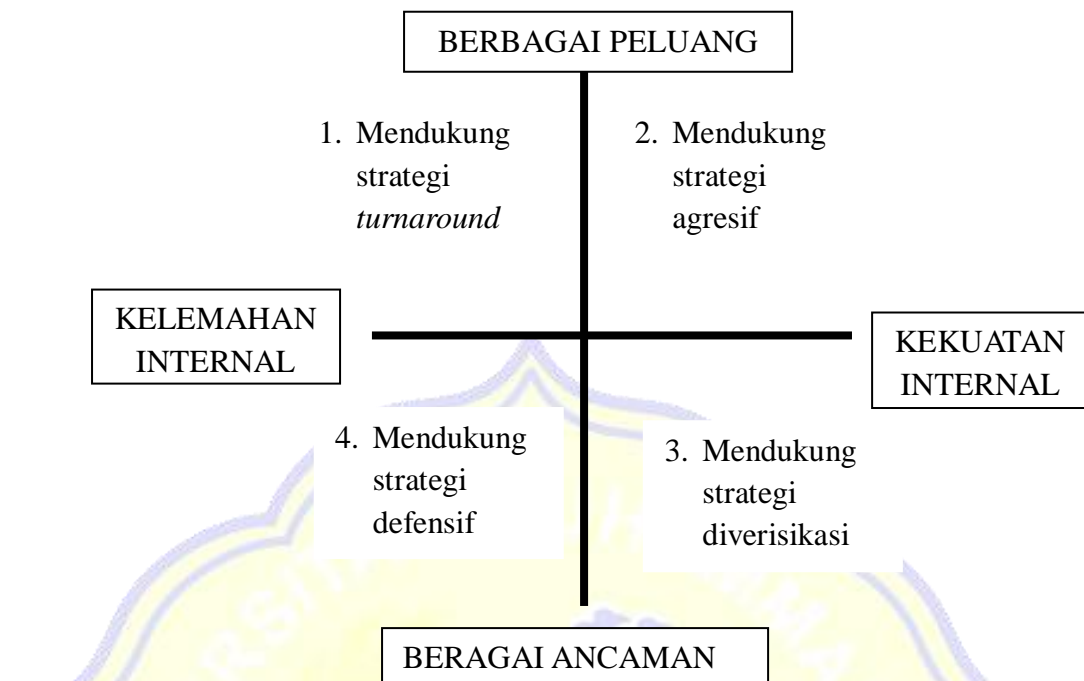


Diagram: Analisis Swot

Kuadran 1 : Ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan dengan menggunakan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif (growth orienth strategy).

Kuadran 2: meskipun menghadapi berbagai ancaman. Setrategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan carastrategi diversifikasi (produk pasar).

Kuadran 3: menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dipihak lain, ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik. Seiring dengan perkembangannya pulau Lombok semakin dikenal oleh wisatawan asing, namun pantai tanjung

bias belum cukup terkenal dikalangan wisatawan asing. Wisatawan asing lebih mengenal beberapa pantai yang sudah tidak asing diteliga mereka, seperti pantai snnggigi dan pantai kute yang terdapat di Lombok Tengah. Terdapat kelemahan yang membuat pantai Tanjung Bias kurang dikenal oleh wisatawan asing,

Kuadran 4: merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, menghadapi berbagai acaman dan kelemahan internal.

